BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan menggunakan data kuantitatif, berarti penelitian yang telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Menurut (Sugiyono, 2022) berpendapat bahwa pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme* untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dan pengambilan sampel secara tertentu dengan pengumpulan data menggunakan instrumen, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan penelitian deskriptif ini bertujuan untuk mendeskripsikan suatu peristiwa atau kejadian yang terjadi dengan menggunakan angka- angka dan untuk membuktikan seberapa besar pengaruh akuntabilitas, kemandirian dan sistem pengendalian intern terhadap kinerja keuangan perusahaan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di PT Perkebunan Nusantara 1 Regional 7 Bandar Lampung yang beralamatkan di Jalan Teuku Umar No.300 Bandar Lampung. Kode pos 35141 Provinsi Lampung- Indonesia. Dan untuk penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari – Juni 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2022) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam lingkup penelitian ini, populasi yang diteliti pegawai yang tergabung dalam PT Perkebunan Nusantara 1 Regional 7. Populasi ini terdiri dari 219 orang.

2. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2022) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling* yang menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun kriteria yang dijadikan sebagai sampel penelitian ini:

1. Responden harus berada pada posisi manajerial atau eksekutif di PT Perkebunan Nusantara 1 Regional 7.
2. Responden harus memiliki masa kerja minimal 3 tahun di perusahaan, untuk memastikan bahwa mereka memiliki pemahaman yang cukup mengenai operasional perusahaan dan kinerja keuangannya.

3. Responden harus berasal dari divisi akuntansi dan keuangan (ANK) dan divisi sumber daya manusia (SDM) karena divisi-divisi ini dianggap memiliki peran penting dalam penilaian kinerja keuangan perusahaan serta pengelolaan akuntabilitas dan kemandirian.
4. Responden harus memiliki latar belakang pendidikan minimal D3 di bidang yang relevan dengan tugas dan tanggung jawab mereka.

Tabel 3. 1
Jumlah Sampel

Keterangan	Jumlah
ANK	25
SDM	25
Total	50

Sumber Data: Data diolah (2024)

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 50 orang yang merupakan pegawai yang tergabung dalam satuan kerja ANK dan SDM yang, maka ditetapkan jumlah responden sebanyak 50 responden. Selanjutnya kuesioner dengan *google form* akan disebarakan kepada karyawan ANK dan SDM di PT Perkebunan Nusantara 1 Regional 7.

D. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan satu variabel dependen dan tiga variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan. Variabel independen dalam penelitian ini adalah akuntabilitas, kemandirian dan sistem pengendalian intern.

1. Akuntabilitas

Penyelenggara acara publik memiliki tanggung jawab untuk menjawab semua pertanyaan tentang proses pengambilan Keputusan, pelaksanaan rencana, dan akuntabilitas untuk hasil dan kinerja (Kusumastuti,2014: 2)

Tabel 3. 2
Indikator Akuntabilitas

Variabel	Indikator	Item
Akuntabilitas	a. Membentuk komite untuk melakukan audit b. Membentuk serta menetapkan peran dan fungsi auditor internal c. Menerapkan sistem penilaian kinerja	a. Komite audit perusahaan sudah mampu mendorong terbentuknya sistem pengendalian internal yang memadai di seluruh divisi perusahaan. b. Pengawasan internal di perusahaan mampu memberikan kepastian mengenai kebenaran informasi keuangan dan tidak mengalami masalah dengan pihak lain dalam menjalankan tugasnya. c. Melakukan analisis keuangan setiap ada kegiatan atau program selesai dilaksanakan d. Pimpinan dan pegawai mempertanggungjawabkan (<i>accountable</i>) hasil dari suatu program/kegiatan/proyek yang telah dilakukan e. Jasa auditor eksternal ditunjuk oleh RUPS, bebas dari pengaruh dewan komisaris, direksi dan other stakeholders dan diganti dalam beberapa periode.

Sumber:Data diolah (2024)

2. Kemandirian

Kebebasan untuk mengambil inisiatif, mengatasi berbagai hambatan, melakukan sesuatu dengan tepat, gigih dalam usaha, dan melakukan segala sesuatu sendiri tanpa merepotkan orang lain (Watson, 1924).

Tabel 3. 3
Indikator Kemandirian

Variabel	Indikator	Item
Kemandirian	a. Menjalankan aktivitas perusahaan dengan baik dan dinamis. b. Menggunakan tenaga ahli dalam menjelaskan efektivitas operasional. c. Menghindari adanya benturan kepentingan.	a. Perusahaan telah menggunakan tenaga ahli disetiap atau bagian dalam perusahaannya. b. Dalam menjalankan operasinya perusahaan tidak melibatkan suatu kelembagaan tertentu yang tidak sesuai dengan prinsip korporasi yang sehat. c. Dalam perusahaan tidak pernah terjadi benturan antara kepentingan direksi dan perusahaan. d. Aktivitas perusahaan dijalankan dengan dinamis e. Kebijakan intern perusahaan sesuai dengan peraturan hukum yang berlaku.

Sumber: Data diolah (2024)

3. Sistem Pengendalian Intern

Sistem pengendalian intern adalah proses yang dipengaruhi oleh dewan direksi entitas, manajemen dan personel lainnya, dan bertujuan untuk memberikan jaminan yang wajar untuk mencapai tujuan yang terkait dengan operasi, pelaporan, dan kepatuhan (Nur et al., 2023)

Tabel 3. 4
Indikator Sistem Pengendalian Intern

Variabel	Indikator	Item
Sistem Pengendalian Intern	a. Lingkungan Pengendalian b. Penilaian Risiko c. Kegiatan Pengendalian d. Informasi dan Komunikasi	a. Perusahaan menunjukkan komitmen terhadap nilai etika b. Dewan direksi menunjukkan independensi dari manajemen dalam pengembangan pelaksanaan pengendalian internal. c. Manajemen perusahaan menetapkan kewenangan serta tanggung jawab yang tepat dalam rangka pencapaian tujuan. d. Perusahaan menunjukkan komitmen untuk pengembangan karyawan yang kompeten sesuai dengan kebijakan perusahaan. e. Setiap karyawan memahami peran pengendalian internal masing-masing.

Sumber: Data diolah (2024)

4. Kinerja Keuangan Perusahaan

Kinerja keuangan merupakan ketika datang untuk mengukur kesehatan keuangan perusahaan, pengumpulan data dan alokasi modal adalah dua aspek yang paling penting (Jumingan, 2006).

Tabel 3. 5
Indikator Kinerja Keuangan Perusahaan

Variabel	Indikator	Item
Kinerja Keuangan Perusahaan	a. Terdapat analisis rasio keuangan yaitu ROI, ROA serta ROE.	a. Laporan keuangan disajikan tepat waktu. b. Laporan keuangan telah disajikan sesuai dengan

	<p>b. Laporan keuangan yang sudah di audit oleh pihak independen</p> <p>c. Peningkatan laba dan biaya yang efisien.</p>	<p>Standar Akuntansi Keuangan (SAK)</p> <p>c. Laporan keuangan selalu diaudit oleh auditor independen.</p> <p>d. Dalam menganalisis laporan keuangan, ROA dijadikan sebagai tolak ukur yang penting.</p> <p>e. Hasil analisis ROA sesuai dengan harapan manajemen.</p> <p>f. Hasil analisis ROE sesuai dengan harapan manajemen.</p> <p>g. Terjadinya efisiensi biaya di perusahaan.</p> <p>h. Meningkatnya rasio ROA.</p> <p>i. Meningkatnya rasio ROE.</p> <p>j. Meningkatnya laba perusahaan.</p> <p>k. Meningkatnya pendapatan operasi perusahaan.</p>
--	---	--

Sumber: Data diolah (2024)

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data pada penelitian ini peneliti meminta responden untuk mengisi serangkaian pertanyaan yang diberikan. Survei ditujukan kepada para kepala bagian dan juga karyawan yang ada di dalam perusahaan sehingga dapat memberikan jawaban terkait pertanyaan yang diberikan.

Angket yang diberikan yaitu angket tertutup berupa kuesioner yang disusun dengan jawaban yang tersedia sehingga para responden memberi jawaban terkait dengan keadaan perusahaan. Metode yang digunakan yaitu skala *likert*. “skala likert adalah sebagai skala dalam jenis data penelitian

senantiasa dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi terhadap individu atau kelompok terkait dengan fenomena sosial yang sedang menjadi subjek penelitian” (Sugiyono, 2022)

Peneliti menggunakan skala pengukuran interval, pengukuran ini adalah pengukuran yang digunakan dalam menyatakan peringkat untuk suatu angka tingkatan, pertanyaan dalam bentuk pilihan ganda. Jawaban yang menunjukkan hasil paling dianggap positif hingga hasil yang dianggap negatif atau sebaliknya.

Dalam penelitian ini responden diberikan lima jawaban pilihan, sebagai berikut:

- a) Skor 1 = Sangat tidak setuju
- b) Skor 2 = Tidak setuju
- c) Skor 3 = Kurang setuju
- d) Skor 4 = Setuju
- e) Skor 5 = Sangat setuju

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan- penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur- prosedur statistik atau cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Teknik analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan regresi linear berganda dengan mengolah data menggunakan program SPSS. Berikut adalah pengujian- pengujian yang dilakukan dari hasil penelitian ini:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut (Sugiyono, 2022) Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.

Dalam analisis deskriptif dilakukan pembahasan mengenai variabel independen (Variabel X) yaitu Akuntabilitas, Kemandirian dan Sistem Pengendalian Intern. Kemudian variabel dependen (variabel Y) yaitu Kinerja keuangan perusahaan. Untuk mencari nilai minimum, nilai maksimum, mean (rata-rata) dilakukan dengan menentukan kategori penilaian setiap rata-rata (mean) dan standar deviasi.

2. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Menurut (Ghozali, 2018) Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Validitas kuesioner dapat dinilai melalui uji validitas. Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa masing-masing item dalam instrumen penelitian mampu mengukur variabel yang ditetapkan dalam penelitian ini. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk degree of freedom (df) = $n-2$, dengan taraf signifikan 5% atau alpha 0,05 dan dalam hal ini n adalah jumlah sampel.

Kriteria pengujian Uji Validitas adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila r hitung $>$ r tabel, maka pernyataan dalam kuesioner tersebut valid.
- 2) Apabila r hitung $<$ r tabel, maka pernyataan dalam kuesioner tersebut tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Menurut (Sujarweni & Utami, 2019) Uji reliabilitas merupakan ukuran konsistensi dan kemantapan responden dalam menjawab pertanyaan terkait pertanyaan yang diberikan dalam bentuk kuesioner.

Kriteria untuk menginterpretasikan uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 6
Interpretasi Koefisien Reliabilitas

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber :(Sugiyono, 2022)

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka terjadi homoskedastisitas dan jika berbeda

disebut heteroskedastisitas. Menurut (Ghozali, 2018) bahwa uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain.

Apabila *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan Uji Glejser yang meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Apabila variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka terdapat indikasi terjadi heteroskedastisitas.

b. Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2018) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen dan dependennya berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui data normal atau tidak salah satunya dengan uji statistik non parametrik Kolmogorov Smirnov (K-S). Data dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 5%, maka jika nilai signifikansi dari nilai Kolmogorov Smirnov (K-S) $> 5\%$, data yang digunakan adalah berdistribusi normal.

1. Angka signifikansi Uji Kolmogorov- Smirnov Sign $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
2. Angka signifikansi Uji Kolmogorov-Smirnov Sign $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.

4. Uji Analisis Regresi Berganda

Uji Analisis Regresi Linier berganda adalah metode untuk memahami hubungan antara satu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen. Ini membantu dalam menentukan apakah setiap variabel independen memiliki hubungan positif atau negatif dengan variabel dependen, serta untuk memprediksi apakah nilai variabel dependen akan naik atau turun.

Tujuan dari analisis regresi linier berganda adalah untuk memperluas jumlah variabel bebas dari satu menjadi dua atau lebih. Tujuan menyelesaikan analisis regresi berganda adalah untuk menguji kekuatan hubungan antara variabel independen dan dependen. Rumus untuk regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y1 = Kinerja Keuangan

A1 = Nilai Konstanta

$\beta_1 - \beta_3$ = Koefisien regresi dan estimator dari parameter

X1 = Akuntabilitas

X2 = Kemandirian

X3 = Sistem Pengendalian Intern

5. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut (Ghozali, 2018) Koefisien determinasi (R^2) mengukur derajat kemampuan suatu model dalam menjelaskan variasi variabel terikat (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X). Nilai koefisien determinasi berada antara 0 sampai dengan 1. Jika R^2 besar maka variabel bebas (X) mempunyai kemampuan lebih tinggi dalam menjelaskan variabel terikat (Y). Apabila nilai R^2 kecil berarti kemampuan variabel independen (X) dalam menjelaskan variabel dependen (Y) sangat terbatas atau rendah. Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh akuntabilitas, kemandirian dan sistem pengendalian intern terhadap kinerja keuangan perusahaan. Gunakan untuk mengukur secara parsial atau ganda besarnya pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen)

b. Uji Parsial (Uji T)

Penelitian ini menggunakan uji parsial (uji T) untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara individual. Uji T merupakan salah satu teknik analisis data yang sering digunakan dalam penelitian akuntansi dan bisnis untuk melihat signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018). Dengan menggunakan uji T, peneliti dapat mengetahui seberapa besar kontribusi setiap variabel independen, yaitu Akuntabilitas,

Kemandirian, dan Sistem Pengendalian Intern, dalam mempengaruhi variabel dependen, yaitu Kinerja Keuangan Perusahaan.

Selanjutnya, nilai t hitung dan nilai signifikansi (p-value) untuk masing-masing variabel independen dihitung berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda yang telah dilakukan sebelumnya. Nilai-nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan tingkat signifikansi (α) yang telah ditetapkan. Berdasarkan nilai signifikansi (p-value):

- 1) Jika nilai sig. $< 0,05$, maka hipotesis alternatif (H1, H2, atau H3) diterima.

H1= Akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan

H2 = Kemandirian berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan

H3= Sistem Pengendalian Intern berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

- 2) Jika nilai sig. $> 0,05$, maka hipotesis alternatif (H1, H2, atau H3) ditolak.

H1= Akuntabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan

H2= Kemandirian tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan

H3= Sistem Pengendalian Intern tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.